

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar merupakan proses kompleks yang terjadi pada setiap individu selama hidupnya. Salah satu pertanda bahwa seseorang belajar adalah dengan adanya perubahan tingkah laku pada dirinya yang ditandai oleh perubahan tingkat pengetahuan, keterampilan, dan sikapnya. Perubahan itulah yang dinamakan hasil dari proses belajar.

Proses belajar mengajar akan berlangsung dengan baik apabila di dalamnya terdapat kesiapan antara guru dengan peserta didik. Guru sebagai fasilitator dituntut untuk bisa membawa siswanya ke dalam pembelajaran yang aktif, inovatif dan menyenangkan, sehingga siswa dapat menikmati pembelajaran dan dapat menjangkau semua sudut kelas. Sedangkan pembelajaran konvensional yang selama ini berpusat pada guru, terkesan kurang efektif terutama siswa yang berkemampuan rendah terlihat cenderung lebih pasif dalam pembelajaran.

Beberapa faktor yang diperkirakan mempengaruhi hasil belajar dalam mata pelajaran fisika rendah yaitu: kurangnya keterlibatan siswa, komunikasi, dan kerjasama dalam proses belajar mengajar. Juga adanya kecenderungan siswa dalam belajar fisika hanya sekedar menghafal rumus-rumus yang diberikan guru tanpa menguasai konsep fisika yang esensial dari pengalaman yang ditemuinya

dalam kehidupan sehari-hari. Terakhir dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, siswa cenderung mencontoh pekerjaan temannya daripada mengerjakan sendiri.

Setiap anak mempunyai sifat dasar yaitu rasa ingin tahu dan imajinasi, cara berpikir seperti ini dapat dikembangkan melalui belajar fisika karena fisika memiliki struktur dan kaitan yang kuat antar konsepnya. Namun perlu disadari bahwa pelajaran fisika cenderung dipandang sebagai mata pelajaran yang kurang diminati oleh sebagian besar siswa. Kreativitas seorang guru dalam mengajar fisika menjadi faktor penting agar fisika menjadi mata pelajaran yang menyenangkan dan menarik di dalam kelas.

Saat ini ada berbagai model pembelajaran yang telah dikembangkan dalam rangka meningkatkan keterlibatan siswa dalam menguasai pelajaran. Salah satunya adalah pembelajaran *LC5E*. Pembelajaran model *LC5E* adalah salah satu tipe atau model pembelajaran yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, Pada model pembelajaran *LC5E* yang terdiri dari 5 tahap yaitu *engage*, *explore*, *explain*, *elaborate* dan *evaluate*. Pada tahap *engage*, guru memunculkan rasa keingintahuan siswa terhadap materi melalui fenomena yang terjadi sehingga muncul pertanyaan-pertanyaan dalam diri siswa dan mendorong siswa untuk menghubungkan fenomena itu dengan pengetahuan yang sudah dimiliki. Tahap *explore*, siswa didorong untuk membuktikan hipotesis, mencoba alternatif pemecahannya dengan melakukan pengamatan, mengumpulkan data, diskusi dengan kelompok melalui praktikum. Tahap *explain*, siswa dituntut untuk menjelaskan pengetahuan yang mereka peroleh dari

fenomena dengan kata-kata mereka sendiri. Tahap *elaborate*, siswa akan menerapkan konsep yang telah dikuasai untuk menjawab pertanyaan, memecahkan masalah, dan membuat keputusan. Sedangkan tahap *evaluate*, dilakukan untuk menilai efektifitas tahap-tahap sebelumnya, dan untuk menilai pengetahuan, pemahaman konsep, atau hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, peneliti telah menyelidiki efektifitas dari model pembelajaran *LC5E* ini dengan melihat perbedaan hasil belajar fisika siswa, melalui penelitian dengan judul ” Efektifitas model pembelajaran *learning cycle 5 fase* ditinjau dari hasil belajar fisika siswa di SMAN 1 Natar tahun pelajaran 2012/2013.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut , maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah perbedaan rata-rata hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan model *LC5E* dengan pembelajaran konvensional (*DI*)?
2. Model pembelajaran manakah yang lebih efektif dalam pembelajaran fisika antara menggunakan model pembelajaran *LC5E* dengan pembelajaran (*DI*)?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Perbedaan rata-rata hasil belajar siswa yang pembelajarannya menggunakan model *LC5E* dengan pembelajaran konvensional (*DI*)

2. Model pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran fisika.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini mendapatkan beberapa manfaat, diantaranya sebagai berikut:

1. Menambah kemampuan siswa dalam memahami konsep dasar hukum newton
2. Dapat menjadi alternatif baru bagi guru dalam menyajikan materi pembelajaran yang dapat diterapkan di kelas untuk meningkatkan hasil belajar fisika siswa.
3. Sebagai penambahan wawasan ilmu pengetahuan bagi peneliti dengan terjun langsung ke lapangan dan memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan dan keterampilan meneliti serta pengetahuan lebih mendalam terutama pada bidang yang dikaji.

#### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Agar penelitian ini dapat mencapai sasaran sebagaimana yang diharapkan dan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap masalah yang akan dibahas, maka ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Model pembelajaran *Learning Cycle 5 Fase (LC5E)* merupakan model pembelajaran yang terdiri dari fase-fase atau tahap-tahap kegiatan yang diorganisasikan sedemikian rupa sehingga siswa dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan jalan berperan aktif, adapun tahapan tersebut (1) *engage*, (2) *explore*, (3) *explain*, (4) *elaborate* dan (5) *evaluate*.

2. Model pembelajaran *DI* yaitu model pembelajaran langsung dengan guru sebagai pusat pembelajaran, dan memiliki lima tahapan, yaitu (1) Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa, (2) Mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan, (3) Membimbing pelatihan, (4) Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik, (5) Memberikan kesempatan untuk pelatihan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan.
3. Hasil belajar fisika adalah hasil tes formatif dalam ranah kognitif dalam bentuk soal ujian yang berupa pilihan jamak.